

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Latar Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di SDN No 108030 Siboras Kecamatan Sipispis Kabupaten Serdang Bedagai dengan alasan untuk mengetahui bentuk penggunaan *Gadget* pada siswa kelas V di SDN No 108030 Siboras dan untuk mengetahui bagaimana dampak positif dan negatif penggunaan *Gadget* terhadap potensi belajar siswa. Alasan peneliti mengapa memilih untuk melakukan penelitian di SDN No 108030 Siboras, karena tempat dan suasana yang strategis, dan masih dalam ruang lingkup yang kecil karena berada diperkampungan membuat peneliti merasa cukup mudah dalam menjangkau, mencari tahu dan mengetahui seberapa besar dampak yang terjadi kepada siswa dalam kesehariannya akibat *Gadget*.

Jadi, dari beberapa alasan yang sudah dijelaskan membuat peneliti menjadi tertarik untuk bekerjasama dengan sekolah, guru, murid serta wali murid untuk melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan dampak penggunaan *Gadget* terhadap potensi belajar siswa di SDN No 108030 Siboras desa Silau Padang kecamatan Sipispis kabupaten Serdang Bedagai.

#### **B. Sumber Data**

Menurut Lofland (Moleong, 2013: 157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil observasi. Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu misalnya siswa yang dianggap mengerti atau tahu tentang apa yang kita harapkan. Informan penelitian ini adalah orang tua, siswa dan guru kelas V SDN No 108030 Siboras Kecamatan Sipispis Kabupaten Serdang Bedagai.

#### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono (2015:147)). Jenis penelitian deskriptif yang diambil oleh peneliti adalah penggunaan pendekatan kualitatif yakni cara pengumpulan dan analisis data

untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Pendekatan kualitatif adalah penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia (Afrizal (2015:13-14)). Sedangkan menurut andi prastowo menyatakan bahwa Metode Kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode ilmiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bahwa generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna segi kualitas dari fenomena yang diamati. (Andi prastowo (2012:12)).

Zainal arifin juga mengemukakan pendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif lapangan tanpa adanya manipulasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. (Zainal Arifin (2011:29)).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Dampak penggunaan *gadget* dalam menganalisis potensi belajar siswa di SDN No 108030 Siboras Kecamatan Sipispis Kabupaten Serdang Bedagai. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan belajar siswa dengan cara mencari tahu seberapa besar dampak penggunaan *gadget* yang akan diteliti oleh peneliti di SDN No 108030 siboras, dan disini peneliti memfokuskan pada kelas V.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data ini sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu kegiatan merekam atau mencatat sebuah peristiwa menggunakan instrumen bertujuan untuk keperluan ilmiah maupun tujuan yang lain. Observasi kualitatif (*qualitative observation*) adalah ketika peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu dilokasi penelitian. Peneliti menggunakan segenap kemampuan yang dimiliki untuk memperoleh data informasi. Data informasi bisa didapatkan melalui interaksi langsung. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat baik dengan cara terstruktur maupun tidak terstruktur dalam aktivitas-aktivitas dilokasi penelitian. Disini peneliti mengobservasi siswa, guru dan kepala sekolah.

Jadi sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengobservasi kegiatan siswa yang sedang belajar diruangan atau diluar ruangan, guru yang sedang mengajar serta kepala sekolah yang selalu ikut andil dalam pemecahan masalah serta penanggung jawab di sekolah.

Observasi dilakukan untuk mengetahui Dampak Penggunaan *Gadget* Terhadap Potensi Belajar Siswa di SDN No 108030 Siboras Desa Silau Padang Kecamatan Sipispis Kabupaten Serdang Bedagai. Data yang dikumpulkan melalui observasi dihasilkan berdasarkan pernyataan dari orang tua, siswa-siswi dan guru di kelas V SDN No 108030 Siboras Desa Silau Padang Kecamatan Sipispis Kabupaten Serdang Bedagai

## 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh suatu data dari narasumber yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan tersebut berupa dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber atau responden secara langsung dan berusaha mencari data informasi wawancara terbagi menjadi dua macam, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum wawancara, peneliti akan mempersiapkan kisi-kisi pertanyaan tertulis yang akan diajukan kepada narasumber guna memperoleh data informasi dalam penelitian yang dilakukan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan suatu kegiatan wawancara yang dilakukan tidak direncanakan terlebih dahulu, topik pembicaraan yang dipilih penulis bersifat bebas tidak terikat, dapat terjadi dimana dan waktu yang tidak ditentukan pula, serta pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan terucap dengan tanpa disengaja atau spontan. (Noor Syamsudin (2014:404)).

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan untuk menemukan informasi terkait yang akan diteliti. Jadi, pada kegiatan wawancara, peneliti akan mewawancarai wali murid, siswa-siswi kelas V dan guru di kelas V. Hasil wawancara yang didapatkan dari narasumber harus berkaitan dengan yang akan diteliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat yang terkait dalam penelitian. Penggunaan metode ini dilakukan untuk menggali data-data mengenai gambaran umum sekolah, keadaan guru maupun siswa, dan prestasi belajar siswa. Selama proses penelitian, penelitian juga bisa mengumpulkan dokumen-dokumen kualitatif (kualitatif documents). Dokumen ini berupa dokumen (foto bangunan sekolah, foto bersama siswa dan siswi kelas V, serta dokumen berbentuk karya seni, misalnya berupa gambar, patung, film dan lainnya).

Dokumentasi merupakan cara untuk mendapatkan data yang telah diteliti, untuk lebih memperkuat hasil penelitian. Pada penelitian ini, dokumentasi didapatkan melalui instrumen-instrumen wawancara. Instrumen wawancara tersebut dapat berupa buku catatan, atau perekam suara, dan kamera. Data dokumen berkenaan lainnya dengan penelitian ini adalah sejarah singkat terbentuknya SDN 108030 siboras hulu, data guru, siswa, sarana dan prasarana sekolah, dan buku catatan digunakan untuk mencatat hasil wawancara dengan narasumber agar tidak lupa bahkan hilang.

#### **E. Keabsahan Data**

Menurut Zulfadrial (2012:89) “keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria, dan paradigma sendiri”. Keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atau kebenaran hasil suatu penelitian. Menurut Lincoln dan Guba (1985) dalam Wijaya (2018), keabsahan data di dalam penelitian kualitatif, suatu realistik itu bersifat majemuk dan dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data.

Menurut Sugiyono (2015:83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Menurut Wijaya (2018:120-121), triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

##### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

### F. Teknik Analisis Data

Maksud utama analisis data ini adalah membuat data itu dapat dimengerti sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain, pelaksanaan analisis data dilakukan ketika peneliti masih dilapangan, dan setelah data terkumpul. Dalam penelitian kualitatif, jenis data yang dihasilkan adalah data lunak, yang berupa kata-kata, baik yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi (Muhammad Ali dkk (2014:130)).

Menurut Emzir menyatakan bahwa analisis data merupakan proses sistematis pencairan dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan (Emzir (2012:85)). Menurut Miles and Huberman, analisis data menempuh tiga langkah utama, yaitu reduksi data, display atau sajian data, dan verifikasi atau penyimpulan data (Sugiyono (2015 : 375)). Dengan penjelasannya sebagai berikut:

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

#### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam membentuk uraian singkat, tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

### 3. *Conclusion drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam konteks ini, peneliti mengambil kesimpulan dengan melihat hasil reduksi data dan tetap mengacu pada rumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai.

Jadi, penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu *Data Reduction* (Reduksi Data), yaitu merangkum semua data-data yang telah terkumpul. *Data Display* (Penyajian Data) yaitu membuat penyajian data melalui tabel, grafik, dan lain sebagainya, dan *Conclusion drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan) adalah penarikan kesimpulan. Jadi setelah datanya tereduksi atau dirangkum, lalu disajikan dengan bentuk yang lebih mudah difahami, kemudian langkah akhir yaitu membuat kesimpulan dari data-data yang telah terkumpul.